

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Konteks Penelitian

Seiring dengan kemajuan teknologi, khususnya dalam bidang komunikasi, maka penyampaian dakwah semakin berkembang, dari dakwah bentuk komunikasi langsung, menjadi dakwah tidak langsung, dengan menggunakan media elektronik. Metode dakwah digital ini, dapat menyiasati keterbatasan waktu yang dimiliki oleh para *mad'u* (objek dakwah), dengan kesibukan rutinitas keseharian serta para penceramah, karena padatnya jadwal undangan ceramah di berbagai tempat.<sup>1</sup> Dalam konteks dakwah konvensional, media komunikasi dakwah sebagai salah satu media elektronik yang bisa digunakan adalah radio, terutama di daerah pedesaan. Pesan-pesan dakwah dapat disampaikan kepada masyarakat dengan menggunakan radio, yang lebih banyak dan lebih luas, dibandingkan dengan tanpa menggunakan media sebagai alat komunikasi dakwah (tradisional).

Dalam konteks Madura, pulau Madura terdiri atas empat Kabupaten, yakni: Kabupaten Bangkalan, Kabupaten Sampang, Kabupaten Pamekasan dan Kabupaten

---

<sup>1</sup> A. Rani Usman, "Dakwah Digital: Optimalisasi Penggunaan Teknologi Komunikasi Pendai di Aceh", *Jurnal Peurawi Media Kajian Komunikasi Islam* 2, no. 2 (December, 2019): 2, [https://www.researchgate.net/publication/338122420\\_DAKWAH\\_DIGITAL\\_OPTIMALISASI\\_PENGGUNAAN\\_TEKNOLOGI\\_KOMUNIKASI\\_PENDAI\\_DI\\_ACEH](https://www.researchgate.net/publication/338122420_DAKWAH_DIGITAL_OPTIMALISASI_PENGGUNAAN_TEKNOLOGI_KOMUNIKASI_PENDAI_DI_ACEH).

Sumenep.<sup>2</sup> Pulau Madura terletak di sebelah utara Jawa Timur dan terkenal dengan keindahan alamnya serta kehidupan pedesaannya yang khas. Pulau ini memiliki banyak pedesaan yang didominasi oleh sawah, hamparan tanah garam, dan pantai yang indah.

Selain dikenal salah satu pusat dakwah, juga dikenal salah satu pulau yang mayoritas penduduknya beragama Islam. <sup>3</sup>Kegiatan dakwahnya meliputi pengajaran agama, ceramah, dan berbagai kegiatan keagamaan lainnya yang melibatkan masyarakat secara luas. Dakwah di Madura tidak hanya dilakukan di masjid-masjid, tapi juga melalui kegiatan sosial keagamaan lainnya.

Guluk-Guluk merupakan sebuah desa di Kecamatan Guluk-Guluk, Kabupaten Sumenep, Madura, Jawa Timur. Desa ini terkenal karena kegiatan dakwah yang cukup intensif, salah satunya melalui siaran radio.

Di Guluk-Guluk, siaran radio digunakan sebagai sarana untuk menyampaikan pesan-pesan keagamaan dan dakwah kepada masyarakat luas. Melalui siaran radio, para pendakwah dapat mencapai pendengar dari berbagai kalangan dan memberikan pemahaman agama yang lebih baik kepada masyarakat. Selain itu, siaran radio juga menjadi media yang efektif untuk menyebarkan informasi keagamaan dan kegiatan dakwah lainnya di Kecamatan Guluk-Guluk tersebut.

---

<sup>2</sup> Mohammad Refi Omar Ar Razy & Dede Mahzuni, "Sosial Ekonomi Masyarakat Madura Abad 19-20: Sebuah Kajian Ekologi Sejarah", *Siginjai: Jurnal Sejarah*, Universitas Padjajaran, Vol. 1, No. 2, Desember 2021, 2.

<sup>3</sup> Afif Amrullah, "Islam Di Madura", *Islamuna Jurnal Studi Islam*, Vol. 2, No. 1, 2015, 2.

Kondisi masyarakat Kecamatan Guluk-Guluk sebelum adanya dakwah melalui siaran Radio dapat dilihat dari aspek sosial dan pendidikan. Pertama sosial, jika ditinjau dari aspek sosial terhadap masyarakat Kecamatan Guluk-Guluk, adanya perkembangan teknologi menyebabkan masyarakat Kecamatan Guluk-Guluk mengalami perubahan kondisi sosial diantaranya yakni minimnya rasa toleransi terhadap masyarakat seperti ketika gotong royong, menerima dan meniru budaya orang asing seperti: berkurangnya budaya yang telah ada di Indonesia, ketaatan terhadap agama yang kian merosot bahkan merampas hak orang lain, seperti masih seringnya terjadi pencurian akibat kenakalan remaja yang kurang akan pendidikan dan ketaatan agama.<sup>4</sup> Hal ini menyebabkan kegelisahan masyarakat. Kedua pendidikan, cara pandang bahwa pendidikan hanya ilmu agama. *Mindset* seperti itulah yang mereka pegang hingga mereka terjebak dalam pikiran yang negatif.

Adapun Kyai Nailurridla sebagai Kyai yang berada di Kecamatan Guluk-Guluk menginisiasi dakwah melalui media elektronik.

Strategi dakwah untuk menanggulangi hal-hal di atas dilakukan oleh KH. Nailuridla, salah satu ulama di Sumenep melalui program siaran radio Zantrioz CH 281 dengan nama Gerbang Salam Pemersatu (GSP) yang terbentuk tahun 2012 dan masih berlangsung sampai saat ini. Program siaran dakwah radio ini dikhususkan terhadap masyarakat Guluk-Guluk, meskipun jangkauannya sampai luar Madura. KH.Nailurridla melakukan siaran radio Zantrioz setiap pagi 07:15 – 08:15 WIB selain Selasa dan Jumat. Sebagai upaya membina muslim agar mampu menjadi masyarakat

---

<sup>4</sup> Pukiyanto, Pamong Desa Guluk-Guluk Timur, *Wawancara Langsung* (29 Oktober 2023).

yang lebih berkualitas (*khairu ummah*) yang selalu dibina dalam nilai-nilai keislaman. Di mana secara teologis Islam merupakan sistem nilai dan ajaran yang bersifat ilahiah. Sedang dalam aspek sosiologis, Islam merupakan fenomena peradaban, kultur dan realitas sosial dalam kehidupan.<sup>5</sup>

Berdasarkan hal tersebut, maka penyampaian pesan-pesan dakwah melalui radio, masyarakat tidak perlu lagi harus berkumpul di suatu *majlis ta'lim* (lembaga pendidikan non-formal) guna memperoleh pesan-pesan keagamaan meskipun berada di rumah, di tempat kerja ataupun di mana saja berada, masyarakat semakin modern dan yang memiliki aktifitas kompleks, dengan adanya dakwah melalui radio, masyarakat dapat menggali lebih dalam pesan-pesan keagamaan, akan terlihat kelebihan utamanya dari keinginan untuk kita menggunakannya yaitu karena model aksesnya yang menggunakan internet. Murahannya akses internet para penggemar radio konvensional beralih untuk menggunakan radio streaming.<sup>6</sup> Di Kecamatan Guluk-Guluk, radio streaming yang digunakan dalam kegiatan dakwah merupakan salah satu alat komunikasi yang penting. Radio streaming ini bisa digunakan untuk menyebarkan informasi, ceramah, dan pesan-pesan keagamaan kepada penduduk desa dan masyarakat sekitarnya. Radio streaming tersebut kemungkinan besar dioperasikan oleh tokoh agama atau lembaga keagamaan setempat. Mereka mungkin juga mengundang pembicara dan ulama dari luar desa untuk memberikan ceramah

---

<sup>5</sup> Nur Ahmad, "STRATEGI DAKWAH BAGI DOSEN DAKWAH IAIN KUDUS (INTERAKTIF KAJIAN ISLAM DI RADIO PAS FM PATI)", *AT-TABSYIR* Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam IAIN Kudus Vol. 6 No.1, 2019, 2.

<sup>6</sup> Sara Dila Ridani, *Efektivitas Siaran Radio Streaming Sebagai Media Dakwah Islam (Studi Kasus di Radio Ramayana 98,9 FM Metro)*, (Skripsi, IAIN Metro, 2018), 18.

melalui siaran radio tersebut. Radio streaming dapat menjadi sarana efektif untuk mencapai penduduk yang tersebar di berbagai wilayah desa, termasuk yang mungkin sulit dijangkau oleh sarana komunikasi konvensional lainnya.

Penggunaan radio sebagai media komunikasi dakwah mempunyai tantangan, diantaranya ini berkaitan dengan agenda *setting* siaran radio. Kedua, apa yang diinginkan oleh pendengar siaran radio, hal ini berkaitan dengan teori *uses and gratification* pendengar radio. Ketiga berkaitan dengan kemampuan para penyiar dalam meramu berbagai siaran dakwah yang sesuai dengan selera kepentingan para pendengar.<sup>7</sup> Masalah jaringan dan keterbatasan masyarakat dalam mengakses penggunaan radio sebagai media komunikasi dapat beragam, beberapa yang menjadi masalah umumnya adalah jangkauan yang terbatas. Karena radio konvensional memiliki jangkauan terbatas, terutama di daerah terpencil atau dengan medan yang sulit, seperti pegunungan atau hutan.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk mengangkat penelitian dengan judul “Strategi Dakwah KH. Nailurridla Dalam Meningkatkan Nilai-Nilai Islam Guluk-Guluk Melalui Siaran Radio Zantrioz CH 281 Gerbang Salam Pemersatu”. Sehingga peneliti dapat memilih objek yang layak untuk diteliti agar dapat mengubah paradigma masyarakat yang bisa memberikan dan membawa pengaruh arah yang lebih baik.

---

<sup>7</sup> Muktaruddin, “PENGUNAAN RADIO SEBAGAI MEDIA KOMUNIKASI DAKWAH”, *Jurnal Ilmu Komunikasi dan Kajian Islam* Vol 5, No 2 (2018): 1

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan uraian konteks penelitian yang telah dikemukakan di atas, maka perumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana strategi dakwah KH. Nailurridla melalui siaran Radio Zantrioz CH 281 gerbang salam pemersatu ?
2. Bagaimana nilai-nilai Islam yang diterapkan oleh KH. Nailurridla di Kecamatan Guluk-Guluk setelah Dakwah Radio dilakukan?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka dapat ditemukan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Strategi Dakwah KH. Nailurridla Melalui Siaran Radio Zantrioz CH 281 Gerbang Salam Pemersatu.
2. Untuk mengetahui nilai-nilai Islam yang diterapkan di Kecamatan Guluk-Guluk Setelah Dakwah Radio dilakukan

## **D. Kegunaan Penelitian**

Diharapkannya penulis bisa memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun praktis:

### **1. Kegunaan Secara Teoritis**

#### **a. Bagi Peneliti**

Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan mengenai Strategi Komunikasi Dakwah

KH. Nailurridla Dalam Meningkatkan Nilai-Nilai Islam Guluk-Guluk melalui Siaran Radio Zantrioz CH 281 Gerbang Salam Pemersatu.

**b. Bagi Civitas Akademika Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura**

Bagi IAIN Madura diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam ilmu pengetahuan dan dapat dijadikan bahan rujukan oleh Mahasiswa yang berkaitan dengan Strategi Dakwah KH. Nailurridla Dalam Meningkatkan Nilai-Nilai Islam Melalui Siaran Radio Zantrioz CH 281 Gerbang Salam Pemersatu.

**2. Kegunaan Secara Praktis**

**a. Bagi Pendengar Siaran Radio Desa Guluk-Guluk**

Bagi pendengar siaran radio zantrioz CH 281 di Guluk-Guluk yang dilakukan oleh KH. Nailurridla, dapat dijadikan bahan acuan untuk sumber pengetahuan keagamaan mengenai Strategi Dakwah di Siaran Radio Rutin.

**b. Bagi Masyarakat Umum**

Bagi masyarakat umum, diharapkan dapat menambah pengetahuan terhadap Strategi Dakwah Siaran Radion Rutin di Zantrioz CH 281 Gerbang Salam Pemersatu.

## **E. Definisi Istilah**

Definisi istilah atau definisi operasional diperlukan untuk menghindari perbedaan pengertian atau ketidakjelasan makna. Istilah yang perlu dijelaskan adalah istilah-istilah yang berhubungan dengan konsep-konsep pokok yang terdapat dalam Skripsi. Kriteria bahwa suatu istilah mengandung konsep pokok adalah apabila istilah tersebut terkait erat dengan masalah yang diteliti atau variabel penelitian.<sup>8</sup> Definisi-definisi istilah tersebut sebagai berikut:

1. Strategi dakwah adalah suatu cara atau taktik yang digunakan dalam kegiatan dakwah yang harus di perhatikan dari asas-asas dakwah.
2. Nilai-Nilai Islam adalah kumpulan dari prinsip-prinsip hidup, ajaran-ajaran tentang bagaimana manusia seharusnya menjalankan kehidupan didunia ini, yang satu prinsip dengan yang lainnya saling terkait membentuk satu kesatuan yang utuh tidak dapat dipisahkan.
3. Siaran radio adalah seni berbicara didepan mikrofon ruang siaran radio yang juga dapat disalurkan melalui internet dan sinyal digital.
4. Radio Zantrio Nusantara adalah aplikasi radio streaming yang menyediakan berbagai saluran radio online dengan beragam konten, termasuk musik, berita, dan hiburan. Aplikasi ini dapat diunduh dan digunakan oleh pengguna untuk mendengarkan siaran radio favorit mereka di mana saja dan kapan saja melalui perangkat seluler atau komputer. Selain itu, Zantrio Nusantara juga

---

<sup>8</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*, (Pamekasan: IAIN Madura, 2020), 19-20.

mungkin menyediakan fitur interaktif, seperti permintaan lagu, live chat, dan konten-konten yang dapat diakses oleh pengguna secara on-demand.

## **F. Kajian Penelitian Terdahulu**

Kajian terdahulu merupakan hasil penelitian terdahulu, yang dapat berfungsi sebagai bahan analisis berdasarkan kerangka teoritik yang dibangun dan sebagai pembeda dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Fungsi kajian terdahulu yaitu menentukan posisi penelitian (persamaan dan perbedaannya) dengan penelitian terdahulu.<sup>9</sup>

*Pertama*, penelitian ini dilakukan oleh Wellu Agus Wahyudi. Dengan judul “Strategi Dakwah Radio Insani FM Purbalingga Dalam Menyiarkan Agama Islam”.<sup>10</sup> Skripsi ini menggunakan Teori Miles dan Huberman adalah metode analisis data kualitatif yang diperkenalkan oleh Johnny Saldana dalam bukunya yang terkenal, *"The Coding Manual for Qualitative Researchers"*. Metode penelitiannya menggunakan metode kualitatif untuk mengorganisir, meringkas, dan menganalisis data secara sistematis. Hasil penelitiannya dalam dakwah radio Insani memakai 3 strategi. Pertama, strategi tilawah (membaca) untuk meningkatkan pemahaman dan kecintaan terhadap ajaran agama. Kedua, strategi takziah (mensucikan) dengan tujuan meningkatkan kualitas hidup dari spiritual dan moral. Ketiga, strategi *ta'lim* (belajar) untuk meningkatkan pengetahuan keagamaan pendengar dan memberikan pemahaman yang lebih baik.

---

<sup>9</sup> Ibid.

<sup>10</sup> Welly Agus Wahyudi, *Strategi Dakwah Radio Insani FM Purbalingga Dalam Menyiarkan Agama Islam*, (Skripsi, UIN Prof. K.H. Saifudin Zuhri Purwokerto, 2023), 4.

Persamaannya disini dengan peneliti yaitu sama-sama menggunakan teori analisis data kualitatif Miles dan Huberman, kemudian juga memakai metode kualitatif. Perbedaan penelitian ini dengan yang akan dilakukan adalah objek penelitiannya yakni kepada Radio Insani FM Purbalingga serta konsep materi atau kontennya diambil dari kajian langsung yang berada di Pondok Pesantren Tunas Ilmu Purbalingga, sedangkan KH. Nailurridla di Radio Zantrioz yang dilakukan secara khusus di kediamannya dan kepada pendengarnya saja dengan tujuan dapat membentuk masyarakat yang lebih berkualitas (*khairu ummah*) yang selalu dibina dalam nilai-nilai keislaman.

*Kedua*, penelitian ini dilakukan oleh Muhammad Febiandri Satya Ananda. Dengan judul “Strategi Dakwah KH. Abdul Rasyid Abdullah Syafi’ie Pada Radio 95.5 Alaikassalam Jakarta”.<sup>11</sup> Strategi dakwah yang dilakukan oleh KH. Abdul Rasyid Abdullah Syafi’ie adalah menggunakan metode deskriptif analisis, dimana penulis terlebih dahulu memaparkan semua data yang diperoleh dari pengamatan dan menganalisisnya. Hasil penelitiannya dalam dakwah KH. Abdul Rasyid Abdullah Syafi’ie pada Radio 95.5 Alaikumsalam Jakarta adalah menghadirkan program-program bernuansa Islami dengan tidak melupakan informasi yang *update* bagi pendengarnya. Kemudian menyiarkan kegiatan Majelis Ta’lim yang diselenggarakan di Masjid Al-Barkah As-Safi’iyah Tebet, Jakarta secara langsung.

---

<sup>11</sup> Muhammd Febiandri Satya Ananda, “Strategi Dakwah KH. Abdul Rasyid Abdullah Syafi’ie Pada Radio 95,5 Alaikassalam Jakarta”, *Journal of Indonesian Sosial Science*, 5, no. 3 (Maret 2024): 3, [https://www.researchgate.net/publication/379601008\\_Preaching\\_Strategy\\_of\\_KH\\_Abdul\\_Rasyid\\_Abdullah\\_Syafi'ie\\_on\\_Alaikassalam\\_Jakarta\\_Radio](https://www.researchgate.net/publication/379601008_Preaching_Strategy_of_KH_Abdul_Rasyid_Abdullah_Syafi'ie_on_Alaikassalam_Jakarta_Radio).

Persamaannya disini dengan peneliti yaitu sama-sama meneliti tentang strategi dakwah Radio dan yang bernuansa Islami. Perbedaannya dengan yang peneliti adalah cara berdakwahnya KH. Abdul Rasyid Abdullah Syafi'ie secara langsung melalui siaran radio pada saat menyiarkan kegiatan Majelis Ta'lim dan menghadirkan program-program bernuansa Islami. Kemudian metode yang dipakai adalah metode deskriptif analisis.

*Ketiga*, penelitian ini dilakukan oleh M. Fairuz Zahran Izzi. Dengan judul “Strategi Penyampaian Pesan Dakwah di Radio SUFADA UIN Sunan Ampel Surabaya”.<sup>12</sup> Strategi dakwah yang dilakukan Metode yang dipakai adalah bersifat deskriptif kualitatif yang terfokus pada usaha mengungkapkan suatu masalah dan keadaan sebagaimana adanya. Hasil penelitiannya tentang penyampaian pesan dakwah di Radio SUFADA adalah menggunakan 3 strategi. Pertama, sentimentil yaitu strategi dakwah lebih menfokuskan pada aspek hati dan perasaan bahkan batin sasaran dakwah. Kemudian strategi rasional yaitu strategi dakwah menfokuskan pada aspek pikiran yang mendorong sasaran dakwah untuk merenung dan berfikir secara rasional. Terakhir strategi indrawi yaitu nama lain dari strategi eksperimen. Strategi ini diartikan sebuah sistem dakwah yang memadukan metode dakwah di panca indra dan berpegang teguh pada hasil sebuah penelitian dan percobaan.

Persamaannya disini dengan peneliti adalah sama-sama membahas tentang strategi dakwah serta menjadi dakwah yang dapat membawa solusi terhadap masalah

---

<sup>12</sup> M. Fairuz Zahran Izzi, *Strategi Penyampaian Pesan Dakwah di Radio SUFADA UIN Sunan Ampel Surabaya*, (SKRIPSI, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2022), 74.

yang dihadapi insan dan sedikit banyak agar apa yang disampaikan bisa berpengaruh terhadap *mad'u* nya. Perbedaannya penelitian ini dengan peneliti yaitu objek penelitiannya adalah metode deskriptif kualitatif dan penelitiannya tersebut kepada mahasiswa KPI di UIN Sunan Ampel Suarabaya yang kurang tertarik dalam mendengarkan pesan dakwah yang disampaikan oleh komunikator dalam *segment* atau produk program radio SUFADA.

Adapun posisi penelitian ini merupakan penelitian lanjutan dari penelitian yang sudah ada dan memperbarui atau membantah penelitian sebelumnya.